

**PENGARUH PENGECER SUSU, KUNING TELUR SITRAT, DAN
KOMBINASI KEDUANYA TERHADAP PERSENTASE HIDUP
DAN RASIO KROMOSOM SEKS SPERMATOZOA DOMBA
PADA SUHU SIMPAN DAN LAMA SIMPAN**

Linda Christina Indriyanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari pengencer susu, kuning telur sitrat, dan kombinasi keduanya terhadap persentase hidup dan rasio kromosom seks spermatozoa pada 5-8°C selama 4 hari.

Sampel semen dari domba jantan sebanyak 0,1-0,2 ml diencerkan dengan pengencer susu, kuning telur sitrat, dan kombinasi keduanya masing-masing sampai 1 ml, kemudian disimpan pada suhu 5-8°C. Semen yang disimpan diperiksa sekali sehari pada waktu yang sama dan berakhir pada hari ke empat.

Dasar penelitian ini adalah bahwa spermatozoa pembawa kromosom Y memiliki morfologi lebih kecil dari pada spermatozoa pembawa kromosom X. Dengan ini pula bisa diasumsikan bahwa luas kepala sel spermatozoa pembawa kromosom Y lebih kecil dibandingkan sel spermatozoa pembawa kromosom X.

Hasil sidik ragam yang dirancang Faktorial dan dilanjutkan dengan uji Duncan menunjukkan adanya interaksi antara pengencer dan lama waktu penyimpanan yang berarti kedua faktor tidak bebas satu sama lain, persentase hidup terbaik setelah penyimpanan yaitu Hari-1 pada pengencer kuning telur sitrat ($77,00 \pm 3,406$) yang tidak berbeda nyata dengan pengencer kombinasi susu dengan kuning telur sitrat ($76,67 \pm 4,502$).

Persentase hidup sel spermatozoa pembawa kromosom X dan Y menunjukkan adanya interaksi antara perlakuan pengencer dan lama waktu penyimpanan. Rasio seks spermatozoa pembawa kromosom X dan Y menunjukkan bahwa kromosom X lebih mampu bertahan dari pada sel spermatozoa pembawa kromosom Y.